

PERAN BADAN KEAMANAN LAUT DALAM MELAKUKAN PENGAWASAN DI KAWASAN PERAIRAN KEPULAUAN RIAU TAHUN 2022

Oleh:

Febri Alfayed

NIM.190565201113

Abstrak

Provinsi Kepulauan Riau merupakan provinsi yang sebagian besar wilayahnya perairan, yaitu 96%. Perairan Kepulauan Riau memiliki kekayaan laut yang kaya dan beragam. Dengan luasnya daerah perairan Kepulauan Riau rentan terjadinya kejahatan dan tindakan ilegal di perairan Kepulauan Riau. Pada tahun 2014 pemerintah Indonesia membentuk BAKAMLA yang memiliki tugas dan fungsi menjaga dan mengawasi perairan yang ada di Indonesia. Pada tahun 2022 BAKAMLA membentuk SOP. SOP ini dibentuk oleh BAKAMLA untuk mengawasi perairan di Kepulauan Riau lebih intens. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori pengawasan oleh Maman Ukas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pada tahun 2022 terjadi penurunan angka kejadian kasus di perairan Kepulauan Riau. Pada tahun 2022 BAKAMLA membentuk dua SOP untuk melakukan pengawasan lebih intens di perairan Kepulauan Riau. Kedua SOP nya yaitu SOP Perhitungan *Response Time* dan SOP Pelaksanaan Operasi Udara Maritim. Dengan berlakunya kedua SOP ini, pada tahun 2022 terjadi penurunan kejadian kasus di perairan Kepulauan Riau. Kedua SOP ini dibentuk atas dasar perbandingan dan tindakan koreksi (evaluasi) yang dilakukan oleh BAKAMLA. Perbandingan dan tindakan koreksi (evaluasi) ini dilakukan karna dalam beberapa tahun terakhir untuk kejadian kasus yang terjadi di perairan Kepulauan Riau tergolong tinggi. Maka dari itu, hasil perbandingan dan tindakan koreksi (evaluasi) yang dilakukan BAKAMLA membentuk SOP Perhitungan *Response Time* dan SOP Pelaksanaan Operasi Udara Maritim.

Kata Kunci: BAKAMLA, Pengawasan, Perairan Kepulauan Riau

THE ROLE OF THE MARINE SECURITY AGENCY IN CONDUCTING SUPERVISION IN THE RIAU ISLANDS WATERS AREA IN 2022

By:

Febri Alfayed

NIM.190565201113

Abstract

of the Riau Archipelago. So BAKAMLA was formed which has the duty and function of guarding and supervising the waters in Indonesia. In 2022 the SOP establishes two SOPs, namely SOP for Calculation of Response Time and SOP for Implementation of Maritime Air Operations. This SOP was formed by BAKAMLA to monitor the waters in the Riau Archipelago more intensely. This study used a descriptive qualitative method with data collection techniques based on observation, interviews and documentation. This study uses the theory of supervision by Maman Ukas. The results of this study show that in 2022 there will be a decrease in the number of cases in the waters of the Riau Archipelago. In the previous year the incidence of cases that occurred in the waters of the Riau Archipelago was classified as high. In 2022 BAKAMLA will form two SOPs to carry out more intense surveillance in the waters of the Riau Archipelago. The two SOPs are SOP for Calculation of Response Time and SOP for Implementation of Maritime Air Operations. These two SOPs were formed on the basis of comparisons and corrective actions (evaluations) carried out by BAKAMLA. This comparison and corrective action (evaluation) was carried out because in recent years the incidence of cases that occurred in the waters of the Riau Archipelago was relatively high. Therefore, from the results of comparisons and corrective actions (evaluations) carried out by BAKAMLA, an SOP for Calculation of Response Time and SOP for the Implementation of Maritime Air Operations was formed.

Keywords: BAKAMLA, Surveillance, Riau Archipelago Waters